

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini olahraga telah menjadi salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Olahraga dipilih manusia sebagai bentuk aktivitas untuk menjaga kesehatan. Banyak manfaat yang dapat dirasakan manusia setelah melakukan olahraga, diantaranya tubuh menjadi sehat, kuat dan bugar. Selain sebagai sarana menjaga kesehatan, olahraga merupakan kegiatan yang menjadi sangat populer dan menjadi kegiatan yang wajib dilaksanakan dimasyarakat saat ini, mulai dari anak-anak, remaja hingga lansia menyukai olahraga. Masyarakat Indonesia akhir-akhir ini menyadari akan pentingnya olahraga bagi kesehatan diri mereka, adapun sebagian orang mengeluarkan Sebagian besar hanya untuk bisa menikmati olahraga tertentu. Menurut UU No. 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Olahraga didefinisikan sebagai segala kegiatan yang sistematis yang dilakukan untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial.

Adapun olahraga pendidikan yaitu pendidikan jasmani, karena pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani seperti kegiatan intrakurikuler kokurikuler dan ekstrakurikuler untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan gerak, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia.

Menurut Rohimah M. Noor (2012) berpendapat bahwa kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler yang selama ini diselenggarakan sekolah merupakan salah satu media potensial untuk pembinaan karakter dan peningkatan mutu akademik peserta didik.

Olahraga menjadi salah satu aktivitas yang dilakukan siswa di sekolah. Banyak kegiatan olahraga yang dijadikan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Sekolah menjadi tempat yang strategis untuk membuat siswa mempunyai prestasi

olahraga, karena sekolah merupakan tempat berkumpulnya anak-anak dan remaja secara terorganisir.

Sama seperti sekolah yang memiliki kelas olahraga, di dalam sekolah reguler diperlukan suatu manajemen olahraga sekolah yang baik, lingkungan pendidikan dan alat-alat yang dipakai dalam proses pendidikan demi tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan sebelumnya. Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah adalah manajemen olahraga sekolah yang dilakukan pihak sekolah yang bertanggung jawab dalam merancang manajemen agar dapat berjalan dengan baik sehingga perencanaan pendidikan jasmani dan olahraga di Sekolah tersebut dapat tercapai agar salah satunya sekolah tersebut mendapatkan Prestasi Olahraga.

Sistem keolahragaan di sekolah itu sangat perlu disusun kedalam suatu sistem. Hal ini dikarenakan fungsi dari olahraga maupun penjas itu ada dalam keseharian sistem pendidikan apalagi berada di lingkungan Sekolah. Karena itu, perlu adanya sistem manajemen olahraga disekolah yang terstruktur dan terencana seperti apa fungsi dari Manajemen tersebut, dikarenakan juga keolahragaan maupun penjas bisa terencana dan terlaksana berkat adanya peran dari fungsi manajemen di sekolah tersebut namun, dewasa ini banyak perbedaan ataupun kesamaan Pengelolaan Manajemen disuatu sekolah maupun sekolah lain, terlebih lagi jika di sekolah tersebut memiliki Spesifikasi Kelas Khusus Olahraga, dikarenakan memiliki pembinaan maupun struktur tujuan sekolah yang berbeda seperti yang tertulis dalam kutipan Jurnal (Mahendra, A, 2010), kelas olahraga adalah sebuah model pembinaan yang dilaksanakan di sekolah target yang melibatkan sekelompok siswa yang teridentifikasi “berbakat” olahraga (memiliki keunggulan olahraga) dalam lingkup sekolah. Maka dari itu perlunya penelitian mengenai sistem Manajemen Olahraga Sekolah antara sekolah sekolah yang memiliki kelas olahraga dengan sekolah non olahraga (sekolah reguler tidak memiliki sekolah Olahraga) dikarenakan perlu adanya pendeskripsian secara terstruktur mengenai beberapa sistem manajemen olahraga sekolah di sekolah yang berbeda (2 Sekolah yang dituju).

Berdasarkan dengan pernyataan di atas, penulis akan mencoba mendeskripsikan manajemen olahraga sekolah di sekolah olahraga dan sekolah non olahraga, guna mengetahui sistem manajemen olahraga sekolah pada sekolah yang ada kelas olahraga maupun sekolah reguler (2 sekolah SMA yang dituju) karena perlu adanya survey tentang sistem manajemen olahraga sekolah di kegiatan olahraga intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai tolak ukur sistem manajemen di kedua sekolah tersebut. Penelitian ini dilaksanakan guna untuk pendataan dan prospek manajemen sekolah olahraga di sekolah tersebut kedepannya.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian yang telah ditentukan di latar belakang, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penjelasan tentang sistem Manajemen Olahraga Sekolah di sekolah olahraga ?
2. Bagaimana penjelasan tentang sistem Manajemen Olahraga Sekolah di sekolah non Olahraga ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan penulis diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui “Manajemen Olahraga Sekolah di Sekolah Olahraga dan Sekolah non Olahraga”.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pihak lain baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai sumbangan keilmuan, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a) Dapat dijadikan sumbangan keilmuan yang berarti bagi dunia Pendidikan, khususnya bagi disiplin ilmu Pendidikan olahraga.
- b) Sebagai informasi dan masukan bagi Lembaga Pendidikan khususnya bagi Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan sebagai lembaga yang mencetak calon guru atau tenaga pengajar mata pelajaran pendidikan jasmani.

2. Secara Praktis

Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam pengelolaan manajemen olahraga sekolah, khususnya guru pendidikan jasmani dalam mengembangkan kreativitas dalam hal mengajar untuk lebih meningkatkan prestasi belajar dan kemampuan gerak siswanya di sekolah.